

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia yang berdampak langsung kepada kesejahteraan fisik, sosial dan ekonomi masyarakat. Pembangunan dan kemajuan ekonomi masyarakat yang berkembang pesat memerlukan upaya baik dalam pelayanan dari sisi kualitas, sehat (*hygienis*) maupun penyedia air bersih secara merata kepada semua lapisan masyarakat. Salah satu kebijakan pembangunan adalah peningkatan sarana air bersih, salah satu proiritas yang menempati urutan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Usaha dalam pengelolaan air bersih membutuhkan tenaga handal dan profesional. Organisasi yang menyediakan pemenuhan kebutuhan air bersih di Indonesia terutama di daerah dikenal dengan nama Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM).

Perusahaan Umun Daerah Air Minum (PERUMDAM) merupakan suatu entitas yang didirikan oleh Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat. Keputusan Menteri Dalam Negeri No: 690-069 tahun 1992 tentang Pola Petunjuk Teknis Pengelolaan PDAM, menegaskan bahwa PDAM mempunyai tugas pokok pelayanan umum pada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, PDAM dikelola oleh pemerintah daerah melalui dewan direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan operasional PDAM.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang merupakan badan usaha milik daerah yang bertanggung jawab menyediakan pelayanan air

minum di wilayah Kabupaten Kupang. Tujuan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang adalah untuk memastikan ketersediaan dan distribusi air minum yang aman dan terjangkau bagi penduduk setempat. PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang juga terlibat dalam inisiatif pembangunan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini melibatkan pengelolaan sumber daya air, perlindungan lingkungan, edukasi masyarakat mengenai penggunaan air yang bijak, dan upaya berkelanjutan dalam penyediaan layanan air minum. Dengan demikian, peran PERUMDA Air Minum tidak hanya sebatas penyediaan air minum, tetapi juga mencakup aspek pembangunan yang lebih holistik. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan PERUMDA Air Minum menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesinambungan operasional PERUMDA Air Minum dalam memberikan pelayanan air minum yang baik dan memadai bagi masyarakat.

Analisis kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum meliputi berbagai aspek seperti pendapatan, biaya operasional dan investasi infrastruktur. Salah satu indikator yang paling penting dalam analisis kinerja keuangan PERUMDA Air Minum adalah rasio profitabilitas. Rasio ini mencerminkan kemampuan PERUMDA Air Minum untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio profitabilitas PERUMDA Air Minum, semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Selain rasio profitabilitas, terdapat beberapa indikator lainnya seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio efisiensi. Rasio likuiditas digunakan

untuk mengukur kemampuan PERUMDA Air Minum dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan PERUMDA Air Minum dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Sedangkan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur sejauh mana PERUMDA Air Minum dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

Melalui analisis kinerja keuangan PERUMDA Air Minum, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PERUMDA Air Minum serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan PERUMDA Air Minum. Misalnya, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya, memperbaiki tata kelola dan manajemen keuangan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dalam praktiknya PERUMDA Air Minum sering dihadapkan pada berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Beberapa masalah yang sering dihadapi PERUMDA Air Minum antara lain, pembayaran yang tidak lancar, biaya operasional yang tinggi, dan kebutuhan investasi dalam infrastruktur. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan PERUMDA Air Minum menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab masalah keuangan dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Untuk mengetahui keberhasilan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (P PERUMDA-Air Minum) dalam mencapai tujuan, dapat dilihat pada 3 (tiga) aspek

sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum yang meliputi: aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Setiap aspek terdiri dari indikator-indikator. Untuk Aspek keuangan dapat diukur dengan angka-angka yang terdapat di laporan keuangan yang disusun secara periode yang berupa neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009:1).

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan keadaan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang selama empat (4) tahun terakhir

**Tabel 1.1**  
**Total Aktiva, Laba Bersih, Pendapatan Dan Pelanggan Aktif**  
**Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang**  
**Tahun 2019 – 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva (Rp)</b>	<b>Laba/Rugi Bersih (Rp)</b>	<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>Pelanggan Aktif</b>
2019	51.107.217.833	4.788.078.572	37.018.247.769	35.830
2020	47.900.233.412	5.916.353	30.280.024.487	34.427
2021	48.700.062.762	1.046.579.065	33.158.782.054	34.366
2022	44.588.140.205	2.742.784.889	34.333.130.930	36.520

*Sumber :PURUMDAM Kabupaten Kupang*

Berdasarkan Data pada Tabel 1.1 diatas menunjukkan Total aktiva perusahaan mengalami fluktuasi selama periode 2019-2022. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2020, yang mungkin terkait dengan keputusan perusahaan untuk menjual atau mengurangi aset tertentu. Peningkatan pada tahun 2021 mencerminkan perubahan strategi atau pengeluaran modal yang lebih tinggi. Namun, penurunan kembali pada tahun 2022 memerlukan perhatian untuk memahami penyebabnya dan mengevaluasi pengelolaan aset perusahaan. Laba/Rugi Bersih Tahun 2020 adalah tahun yang paling menonjol.

Hal ini mungkin dipicu oleh dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi banyak bisnis pada tahun tersebut. Namun, perusahaan berhasil pulih dan mencatat laba pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi tantangan. Terjadi fluktuasi juga pada pendapatan yang signifikan, penurunan tajam pada tahun 2020 dipicu oleh penurunan permintaan atau gangguan operasional selama pandemi, peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 yang dipengaruhi dengan kenaikan jumlah pelanggan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk pulih dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan penjualan. Ini dapat dianggap sebagai hasil positif karena perusahaan berhasil mempertahankan pangsa pasar yang konsisten.

Ada beberapa hal lain yang mempengaruhi keadaan keuangan yaitu pengelolaan aset dan pemeliharaan infrastruktur, jika hal tidak dilakukan secara rutin dapat menyebabkan beberapa konsekuensi negatif seperti penurunan kualitas layanan, peningkatan resiko kegagalan infrastruktur, meningkatnya biaya pemeliharaan jangka panjang akibat kerusakan yang tidak terdeteksi dan potensi gangguan pelayanan kepada masyarakat, seperti kebocoran air akibat usia pipa yang tua, hal ini menyebabkan sebagian besar air yang diproduksi tidak sampai ke pelanggan akhir, pembayaran menjadi tidak lancar, bahkan dapat menyebabkan pelanggan berkurang sehingga pendapatan menurun.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan yakni oleh Dawu dan Desmon (2020), melakukan Penelitian Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Dalam

Negeri No 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum. Hasil penelitian pada PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang menunjukkan bahwa: Nilai kinerja keuangan yang di peroleh PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang pada tahun 2014 sebesar 31,50, pada tahun 2015 sebesar 30,00, pada tahun 2016 sebesar 30,00, pada tahun 2017 sebesar 31,50, dan pada tahun 2018 sebesar 29,25. Secara keseluruhan kinerja keuangan PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang 2014 - 2018 termasuk dalam kategori kurang baik sesuai tingkat keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian Ftriyani Manik (2021) berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan PDAM . Hasil penelitian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pinang Kota Pangkalpinang menunjukkan bahwa: Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pinang Pangkal Pinang pada Tahun 2014-2018 adalah belum maksimal

Analisis kinerja keuangan PERUMDA Air Minum menggambarkan perjalanan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi dan lingkungan yang berubah-ubah. Perusahaan perlu terus mengawasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka, termasuk pengelolaan aset, biaya operasional, dan strategi penjualan, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabilitas keuangan.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka peneliti ingin mengukur dan menganalisis kinerja keuangan PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang Tahun 2019-2022, dengan mengambil judul penelitian: “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang Berdasarkan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri No 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dari Tahun 2019 – 2022 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kinerja Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang Berdasarkan Surat Keputusan Menteri dalam Negeri No 47 Tahun 1999 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum dari Tahun 2019 – 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan guna mengembangkan dan meningkatkan kinerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang.

### **b. Bagi Penulis**

Sebagai wahana untuk latihan dan studi banding antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya pada Pemerintah Daerah, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memasuki

dunia kerja. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan peneliti yang berhubungan dengan teori-teori analisis pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan.